

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan mas mustika (*Cyprinus sp.*) adalah salah satu jenis ikan air tawar yang sangat disukai oleh masyarakat, karena rasa dagingnya yang enak dan bergizi tinggi. Seiring berkembangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya sumber protein yang baik bagi kesehatan adalah yang berasal dari ikan. Maka dari itu kebutuhan ikan konsumsi dari tahun ke tahun terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. pada tahun 2018 nilai produksi ikan mas nasional mencapai Rp8.128.508.000.000,00. Nilai ini meningkat sekitar 22,5% dari nilai produksi tahun 2017 (DJPB, 2019).

Lingkungan dan sistem budidaya ikan mas di Indonesia mempunyai variasi yang cukup tinggi, sehingga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil panen yang diperoleh (Ariyanto 2019). Perkembangan budidaya ikan mas mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya varietas ikan mas, seperti ikan mas punten, majalaya, sinyonya, rajadanu, mustika.

Ikan mas mustika merupakan strain baru hasil dari seleksi ikan mas rajadanu yang dirilis oleh Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) Sukamandi, Subang, Jawa Barat. Ikan mas mustika diperkenalkan ke masyarakat berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Kelautan dan Perikanan No.24/KEPMEN-KP/2016. Ikan mas mustika adalah program hasil perbaikan genetik melalui seleksi ketahanan ikan mas terhadap Koi Herpes Virus (KHV) (Syahputra 2015). Selain lebih tahan terhadap virus KHV, keunggulan lain dari ikan mas mustika adalah pertumbuhan yang relatif cepat.

Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi, Subang, Jawa Barat merupakan salah satu perusahaan yang membudidayakan ikan mas mustika yang tahan terhadap Koi Herpes Virus (KHV), tidak hanya ikan mas mustika saja yang dibudidayakan, terdapat komoditas ikan gurami, ikan patin, ikan nila, ikan lele, udang galah. Fasilitas sarana serta prasarana produksi yang dimiliki oleh Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi, Subang, Jawa Barat sangat memadai dan mendukung, sehingga penulis memilih lokasi tersebut untuk melaksanakan kegiatan PKL.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan mas mustika secara langsung di lokasi PKL
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan mas mustika di lokasi PKL
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan mas mustika di lokasi PKL
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan mas mustika di lokasi PKL.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.